

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Komoditi yang mengalami kenaikan harga pada triwulan I yaitu Cabe rawit, tarif kendaraan roda empat dan bawang merah. Hal ini disebabkan dengan diturunkannya level PPKM di kota Bitung dan meningkatnya acara adat setelah Perayaan Nataru oleh masyarakat. Masyarakat boleh kembali membuka usaha termasuk catering, rumah makan dan tingkat mobilitas masyarakat sudah berangsur pulih. Koordinasi TPID tetap berjalan untuk tetap memantau dan sigap bekerjasama dengan distributor sembako khususnya yang mengalami kenaikan ini.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Setelah menyimak kenaikan harga tadi, TPID melalui dinas Perdagangan melakukan pendekatan dengan Distributor untuk menyuply komoditi yang tinggi harganya sehingga dapat normal kembali karena stok yang banyak

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Melakukan koordinasi dengan camat dan kelurahan untuk menggiatkan kembali "batanang rica, tomat dan bawang" pada masyarakat dan menghimbau membeli kebutuhan secukupnya karena belum stabilnya pendapatan masyarakat akibat pandemi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perlu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan lahan tidur atau pekarangan guna pemenuhan kebutuhan mereka

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Menjaga Ketahanan pangan keluarga mulai dari pemanfaatan pekarangan 2. Penyediaan Bibit dan pupuk oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 3. Memonitor pergerakan harga di pasar serta stoknya